

# NEWSTRADE



## GOLD NEWS

[www.sg-insight.com](http://www.sg-insight.com)

Tak kalah dengan minyak, harga emas juga makin melesat dan terus mencetak rekor-rekor baru selama perang Timur Tengah berlangsung dan masih mempertahankan penguatan di atas level \$2361.00/toz. Kenaikan harga emas dipengaruhi oleh karakteristiknya yang merupakan safe haven, sehingga menguat di tengah ketidakpastian global.

Lebih optimis lagi, Goldman Sachs yang telah menaikkan perkiraan harga emas menjadi \$2,700 per troy ons pada akhir tahun dibandingkan target sebelumnya sebesar \$2,300 karena mereka yakin logam kuning berada dalam pasar bullish yang tidak tergoyahkan.

## RANGE PRICE

**PIVOT POIN : \$2379**

- R3 : 2431      • S1 : 2365
- R2 : 2408      • S2 : 2351
- R1 : 2393      • S3 : 2339

## DATA RELEASE

- (19.30 WIB) : Klaim Pengangguran Awal AS
- (19.30 WIB) : Indeks Manufaktur Fed Philadelphia (Apr)
- (21.00 WIB) : Penjualan Rumah Lama AS (Mar)

## GOLD ANALYSIS

Akibat konflik antara Iran dan Israel, membuat semakin banyak investor yang beralih ke emas sebagai perlindungan terhadap potensi dampak perang dan memburuknya perekonomian. Deutsche Bank memperkirakan harga emas pada \$2.400 per troy ons pada akhir tahun dan \$2.600 pada bulan Desember 2025.

"Ketidakpastian geopolitik terus mendukung emas dan jika ada peningkatan situasi, maka harga bisa bergerak menuju kisaran \$2.500," kata Phillip Streible, kepala strategi pasar Blue Line Futures di Chicago. "Harga emas hanya akan turun jika bank sentral berhenti membeli atau jika investor kembali ke fase risk-on," ujarnya.



# NEWSTRADE



## HANGSENG NEWS

[www.sg-insight.com](http://www.sg-insight.com)

Saham-saham Hong Kong berakhir sedikit lebih tinggi pada Rabu (17/4) Indeks Hang Seng naik tipis 2,87 poin menjadi 16.251,84 karena aksi beli murah (bargain buying) setelah aksi jual baru-baru ini diimbangi oleh prospek bahwa suku bunga AS akan tetap tinggi lebih lama dari perkiraan.

Pejabat tinggi bank sentral AS termasuk Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada hari Selasa tidak memberikan panduan apa pun tentang kapan suku bunga dapat diturunkan, dan malah mengatakan bahwa kebijakan moneter perlu bersifat restriktif lebih lama. Pasar memperkirakan peluang penurunan suku bunga AS sebesar 71% pada bulan September.



## DATA RELEASE

- (19.30 WIB) : Klaim Pengangguran Awal AS
- (19.30 WIB) : Indeks Manufaktur Fed Philadelphia (Apr)
- (21.00 WIB) : Penjualan Rumah Lama AS (Mar)



## RANGE PRICE

**PIVOT POIN : 16.199**

- R3 : 17.785      • S1 : 15.709
- R2 : 17.179      • S2 : 15.219
- R1 : 16.689      • S3 : 14.917